

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan perekonomian perbankan kehidupan Negara Indonesia sesuai dengan Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”. Penyaluran dana simpanan masyarakat diberikan dalam bentuk pinjaman atau penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Penghasilan yang mempengaruhi dana bank yaitu pendapatan bunga dan manajemen kredit. Selain itu juga penghasilan dana bank juga berasal dari pengelolaan tabungan dan biaya transfer yang dapat menambah keuntungan bagi bank.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan Bank yang menyediakan layanan penyimpanan dana dan fasilitas kredit untuk usaha kecil dan menengah. Produk dan layanan terbaik disesuaikan dengan keperluan nasabah sejak masa kecil, remaja, dewasa, dan pensiun. Bank Negara Indonesia menawarkan berbagai bentuk produk pinjaman yang di rancang untuk memenuhi kebutuhan finansial individu dan usaha. Berikut adalah beberapa produk pinjaman yang di tawarkan oleh Bank BNI:

1. BNI Fleksi : ini adalah produk pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang bertujuan untuk pegawai aktif dengan penghasilan tetap. Pinjaman ini dapat mencapai Rp.500.000.000 dengan tenor hingga 15 tahun, dan dapat di gunakan untuk berbagai keperluan seperti biaya Pendidikan atau modal usaha.
2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) : KUR BNI merupakan produk pinjaman untuk modal usaha produktif dengan dua jenis yaitu, KUR Mikro dengan maksimal Rp.100.000.000 dan KUR Makro dengan maksimal Rp.500.000.000. Suku bunga yang di tawarkan kompetitif mulai dari 6% per tahun.
3. BNI Wirausaha : ini merupakan produk pinjaman BNI untuk modal usaha dan investasi yang dapat mencapai 1 miliar, dengan tenor 60 bulan untuk modal usaha dan 120 bulan untuk investasi. Suku bunga efektif yaitu 9,95% per tahun.

4. BNI Griya : ini merupakan pembiayaan konsumtif yang menggunakan agunan properti. Pinjaman ini dapat di gunakan untuk pembelian, pembangunan, atau renovasi rumah dengan suku bunga yang bervariasi
5. BNI Instan : ini merupakan produk pinjaman yang di jamin dengan simpanan nasabah, memungkinkan proses cepat dan bunga ringan. Pinjaman ini di rancang untuk kebutuhan mendesak.

Tata cara pengajuan sampai penyaluran kredit pada masing-masing lembaga keuangan perbankan bahkan lembaga keuangan non perbankan tentunya akan berbeda sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan oleh lembaga keuangan tersebut. Setiap permohonan yang di ajukan oleh setiap debitur tidak selalu disetujui oleh pihak bank atau lembaga keuangan non bank. BNI berusaha untuk memenuhi sasaran pegawai aktif yang memiliki gaji tetap. BNI Fleksi ini diberikan kepada individu atau individu pegawai aktif dengan penghasilan tetap dan pembayaran gajinya disalurkan oleh BNI untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan.

Bank menggunakan KTA payroll dan KTA non payroll, yang berdasarkan pada status pekerjaan atau penghasilan peminjam. KTA payroll pinjaman tanpa agunan diberikan kepada karyawan yang penghasilannya dibayarkan melalui transfer gaji langsung ke rekening bank yang sudah terdaftar yang bekerja sama dengan pihak bank atau lembaga pemberi pinjaman. Keuntungan utama dari KTA payroll adalah persyaratan administrasi yang lebih mudah dan proses yang lebih cepat karna bank sudah memiliki data penghasilan yang jelas dan dapat memverifikasikan penghasilan dengan lebih mudah.

KTA non payroll adalah pinjaman yang diberikan kepada individu yang penghasilannya tidak melalui system payroll seperti wiraswasta, freelance atau pekerjaan yang penghasilannya tidak langsung diproses melalui perusahaan. Proses pengajuan KTA non payroll lebih rumit dan memerlukan dokumentasi tambahan karna pihak pemberi pinjaman harus memverifikasi penghasilan secara lebih teliti. Untuk mencegahnya terjadi masalah dikemudian hari dalam pemberian kredit maka pihak bank harus melakukan suatu penilaian dan persetujuan dengan melakukan analisis

permohonan kredit sesuai dengan kriteria pada umumnya yang digunakan diperbankan, kriteria diswbutkan dengan 6 C yang di jabarkan sebagai berikut :

1. Character (Kepribadian atau watak)

Merupakan penilaian tentang kepribadian dari calon pelanggan seperti sifat-sifat pribadi, kebiasaan-kebiasaannya, cara hidup, keadaan dan latar belakang keluarga maupun hobinya. Kegunaannya untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad/kemauan calon calon debitur untuk memenuhi kewajibannya (wiilingness to pay) sesuai dengan janji yang telah ditetapkan. Pemberian kredit atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak bank bahwa calon debitur memiliki moral, watak dan sifat- sifat pribadi yang positif dan koperatif.

2. Capacity (Kemampuan)

Capacity merupakan suatu penilaian mengenai kemampuan atau kemampuan melunasi kewajiban-kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya yang akan dibiayai dengan kredit dari bank. Maksudnya disini untuk menilai sejauh mana hasil usaha yang di peroleh mampu melunasi hutang dengan waktu yang sudah di sepatkati.

3. Capital (Modal)

Capital merupakan kondisi dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola. Hal ini dilihat dari neraca laporan laba rugi serta ratio keuntungan yang diperoleh. Dengan kondisi tersebut dapat ditentukan apakah calon nasabah di beri pinjaman serta berapa besar platfom pembiayaan yang layah diberikan.

4. Condition of economy (Kondisi ekonomi)

Merupkam kredit yang perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi calon debitur. Apakah usaha sangat tergantung dari kondisi perekonomian calon debitur, oleh karena itu perlu mengaitkan kondisi ekonomi dengan calon debitur

5. Collateral (Jaminan)

Merupakan jaminan yang bisa di sita apabila calon debitur tudak dapat memenuhi kewajibannya yang akan di perhitungkan paling akhir, yang artinya bilamana masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan- pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan. Pada

hakikatnya bentuk collateral tidak hanya berbentuk kebendaan bisa juga collateral tidak berwujud, seperti jaminan pribadi (bortogch), letter of guarantee, rekomendasi

6. Contrain (Batasan atau hambatan)

Merupakan penilaian calon debitur menyangkut batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis dapat di laksanakan pada tempat tertentu, sehingga keterbatasan atau hambatan itulah yang tidak memungkinkan calon debitur dapat diberikan kredit.

Disamping 6 formula kriteria di atas, terdapat prinsip-prinsip yang di sebut dengan 4 P yaitu:

1. Personality, yaitu penilaian bank tentang kepribadain peminjam seperti Riwayat hidup, hobi, keadaan keluarga (istri/anak) social standing (pergaulan dalam masyarakat serta bagaimana pandangan masyarakat tentang diri si peminjam dan sebagainya)
2. Purpose Bank, yaitu menilai calon debitur dengan mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit, dan apakah tujuan tersebut sesuai dengan sektor usaha atau aktivitas bisnis yang relevan
3. Payment, yaitu untuk dapat mengetahui kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman. Hal ini dapat di peroleh dengan perhitungan prospek kelancaraan penjualan dan pendapatan sehingga dapat diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman yang di tinjau dari waktu jumlahnya
4. Prospect, yaitu harapan usaha di masa yang akan datang dari calon debitur. Hal ini dapat di ketahui dengan perkembangan usaha si peminjam selama beberapa bulan atau tahun, perkembangan-perkembangan keadaan ekonomi atau usaha perdagangan sektor usaha debitur, kekuatan perusahaan yang di lihat dari keuntungan di masa lalu dan perkiraan perkembangan masa yang akan datang

Dari beberapa keadaan seperti yang dikemukakan di atas maka perlu adanya prinsip kehati-hatian dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan kepada nasabah untuk keperluan eksistensi Bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Kredit Tanpa Agunan digambarkan sebagai kredit yang bisa digunakan untuk segala macam. Produk Kredit Tanpa Agunan ini dikeluarkan oleh pihak Bank Negara Indonesia dengan produk bernama Fkeksi yang bisa mencapai 500 Juta Rupiah, dalam pemberian kredit tanpa

agunan tersebut walaupun dengan adanya syarat yang sederhana. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk membahas tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan (KTA) Pada Bank BNI Cabang Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul tugas akhir ini, maka masalah yang penulis rumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengajuan kredit dan pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang.
2. Apa saja hambatan yang timbul dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang.
3. Bagaimana solusi dari yang timbul hambatan dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan pengajuan kredit dan pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada BNI Cabang Padang.
4. Untuk mengetahui apasaja hambatan pemberian kredit dan pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang.
5. Untuk mengetahui bagaimana solusi dari hambatan kredit dan pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi Penulis, Instansi, Universitas adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur pelaksanaan pemberian kredit dan pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah penulis dapat selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi, memperoleh keterampilan dan kreatifitas dalam lingkungan kerja.
4. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

b. Bagi Instansi

1. Dapat membina kerjasama antara lembaga pendidikan dengan lembaga perbankan.
2. Dengan adanya mahasiswa magang dapat membantu aktivitas kerja pada Bank BNI Cabang Padang.
3. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk nyata yang diberikan perusahaan.
4. Dapat menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

c. Bagi Universitas

1. Untuk menjalin kerjasama serta hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan Bank BNI Cabang Padang.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan terbaik di Universitas Andalas.
3. Untuk mempromosikan Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang berkualitas serta siap bersaing dalam dunia kerja nantinya.

1.5 Metode Penelitian

Penulis melakukan pengumpulan data (informasi dan keterangan) yang diperoleh melalui berbagai cara berikut :

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan tanya jawab dengan salah satu karyawan Bank BNI baik secara telephone atau secara langsung di Bank BNI Cabang Padang.

2. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara pengambilan data melalui berbagai macam literature (buku-buku dengan segala informasi yang relevan) dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara pengumpulan data secara langsung dengan mengamati bagaimana proses yang ada dan bertujuan agar dapat mengetahui berbagai informasi terkait penelitian yang dilakukan.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

2. Lokasi Penelitian

Berikut adalah identitas dari lembaga tempat penulis melaksanakan kegiatan penelitian :

Nama Instansi : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Padang, Kec
Padang Barat
Alamat : Jalan Jend. A Yani No 18 Padang
No Telephone : (0751) 22660
Website : <https://www.bni.co.id/id-id/>

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan kegiatan magang ini dilakukan penulis berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh laporan ini, maka penulis menyusun sistematika Laporan Tugas Akhir dalam beberapa hal berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat 7 (tujuh) sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Magang, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang Pengertian Bank, Pengertian Prosedur, Pengertian Kredit, Jenis-jenis Kredit, Unsur-unsur Kredit, Tujuan dan Fungsi Kredit.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Indonesia. Bank Negara Indonesia yang berisikan tentang Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Jenis-jenis Produk Indonesia Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kota Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan yang terkait dari hasil atau data yang di dapat oleh penulis selama magang. Menyajikan faktafakta yang berkaitan dengan penelitian yang pastinya memberikan informasi tentang sumber data atau metode pengumpulan data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil laporan magang yang disajikan dengan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami dalam menyampaikan inti dari hasil penelitian.